



IDN/ANTARA

PEMERIKSAAN KEHAMILAN GRATIS DI TANGERANG

Seorang dokter melakukan pemeriksaan ultrasonografi (USG) kepada ibu hamil di Puskesmas Cipondoh, Kota Tangerang, Banten, Jumat (9/2). Pemerintah Kota Tangerang menghadirkan layanan pemeriksaan kehamilan gratis di 38 puskesmas di Kota Tangerang guna meningkatkan kesadaran dan keterlibatan ibu hamil untuk memperhatikan kualitas anak sejak di dalam kandungan.

UNTUK TEKAN ANGKA KEMATIAN IBU

Dinkes Tangerang Kerjasama Pelayanan Rujukan dengan Seluruh Rumah Sakit

Saat ini Kota Tangerang sudah bisa menekan angka kematian ibu dan bayi dari 12,9 persen pada tahun 2021 menjadi 12,67 persen pada tahun 2022. Dengan kerja sama ini angka kematian ibu dan bayi dapat ditekan lagi secara signifikan, kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Dini Anggreni.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kesehatan bersama seluruh rumah sakit dan lembaga kesehatan melakukan penandatanganan

perjanjian kerja sama tentang pelayanan rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal untuk menekan angka kematian ibu dan bayi.

Kepala Dinas Kesehatan

Kota Tangerang, dr Dini Anggreni, di Tangerang, Kamis (9/2), mengatakan kerja sama ini merupakan Program Momentum Private Healthcare Delivery (MPHD).

Menurut dia, saat ini Kota Tangerang sudah bisa menekan angka kematian ibu dan bayi dari 12,9 persen pada tahun 2021 menjadi 12,67 persen pada tahun 2022.

Dengan adanya kerja sama ini ia berharap dapat menekan angka kematian ibu dan bayi yang lebih signifikan lagi, salah satunya memudahkan proses layanan rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama yaitu klinik, bidan, dan puskesmas, ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut

yaitu seluruh rumah sakit di Kota Tangerang.

"Maka itu kita lakukan kerja sama dengan seluruh rumah sakit dan lembaga kesehatan," kata dr Dini usai acara di ruang Akhlakul Karimah, Puspem Kota Tangerang, Kamis.

Lebih lanjut ia mengatakan dalam penandatanganan kerja sama itu Pemkot Tangerang juga meminta komitmen seluruh rumah sakit untuk meningkatkan kualitas SDM maupun pelayanan yang dimiliki. "Jadi ayo, mari kita bekerja sama, sama-sama bekerja dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Kota Tangerang," jelasnya.

Sementara itu Depu-

ty Chief of Party USAID MPH, Damaryanti Suryaningsih menuturkan USAID MPH dalam program ini memberikan dukungan kepada Kota Tangerang untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, melalui penguatan atau peningkatan fasilitas yg dimiliki pihak swasta.

"Jadi MPHDF berfokus kepada peningkatan kualitas fasilitas swasta baik di rumah sakit, klinik, maupun praktik bidan swasta. Secara teknik, kami melakukan pembinaan apa yang dibutuhkan sesuai kondisi di sebuah kota tersebut. Dalam hal ini pemberian pelayanan yang maksimal pada ibu dan bayi," ujar Damaryanti. ● pp

SEDANG ASIK NONTON TV

Warga Tangerang Kaget Rumahnya Tertimpa Pohon Tumbang

TANGERANG (IM)- Sebuah pohon di Kantor Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang tumbang dan menimpa rumah Muhammad Nasir saat ia dan keluarganya sedang asik menonton televisi, Kamis (9/2).

Pohon itu tumbang akibat hujan disertai angin kencang yang melanda sejumlah wilayah Kota Tangerang sejak pagi tadi. Nasir menceritakan, ia cukup kaget dengan peristiwa pohon tumbang yang menimpa rumahnya itu. "Saya sekeluarga lagi berkumpul semua di ruang tengah, biasa pagi-pagi nonton TV, terus tiba-tiba kaget atap rumah roboh persis depan kami," ujar Nasir, Kamis.

Beruntung, meskipun insiden itu terjadi saat ia dan keluarganya tengah menonton televisi di dalam rumah, tidak ada korban jiwa akibat peristiwa itu. Namun demikian, kejadian itu membuat genting rumah Nasir mengalami kerusakan hebat cukup parah. Kerugian ditaksir mencapai lebih dari Rp 10 juta. "Alhamdulillah kalau korban jiwa enggak ada, hanya saja ya butuh biaya yang tidak sedikit untuk memperbaiki kerusakan

rumah dan barang-barang ini," ungkapnya.

Ia menjelaskan, sekitar pukul 10.30 WIB, pohon yang berada di area halaman Kantor Kelurahan Uwung Jaya itu tumbang ke arah rumah warga. Tumbangnya pohon tersebut terjadi setelah hujan deras turun di sekitar kediamannya itu. Berdasarkan video yang beredar di media sosial, perekam memperlihatkan situasi di Kantor Kelurahan Uwung Jaya tersebut yang sedang diguyur rintik hujan intensitas ringan disertai angin kencang.

Angin kencang itu menggoyangkan pepohonan rimbu dan tinggi di sekitar kantor kelurahan itu, hingga salah satu pohon terlihat tumbang dan menimpa atap rumah warga sekitar. Menurut Nasir, sebenarnya selama ini ia dan warga sekitar sudah pernah mengeluhkan pohon-pohon yang menjulang tinggi dan rimbu itu untuk segera dipangkas. Warga meminta pohon-pohon itu dipangkas agar tidak menimbulkan bahaya seperti yang terjadi hari ini. Sebab, selain pohon-pohon itu sudah terlalu tinggi dan rimbu, beberapa di antara cabang atau rantingnya juga sudah merambat hingga ke atas rumah-rumah warga. ● pp

Angin Kencang Terjang Tangsel, Pohon dan Papan Reklame Tumbang

TANGSEL (IM)- Angin kencang disertai hujan ringan melanda wilayah Kota Tangerang Selatan, Kamis (9/2). Akibat peristiwa itu, sejumlah pohon besar dan papan reklame di daerah itu tumbang.

Pohon tumbang di antaranya terjadi di kawasan Ciputat. Sementara papan reklame roboh di Pamulang. Kepala bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Tangsel, M Faridzal Gumai menerangkan bahwa pihaknya masih melakukan inventarisir lokasi pohon tumbang yang terjadi di sejumlah titik. "Selain pohon tumbang, papan reklame roboh ada juga dua tiang listrik beton

yang patah diduga terindih pohon tumbang. Untuk titik belum bisa kami sampaikan, masih dalam pendataan," ungkapnya.

Papan reklame yang roboh menutupi hampir seluruh badan Jalan Silwangi, Pamulang, Kota Tangerang Selatan dan arah Muncul menuju bundaran Universitas Pamulang. "Sekarang dalam penanganan oleh petugas, sedang dipotong dengan gergaji besi. Untuk korban sepertinya tidak ada," ujar Yudi, pengemudi yang menyaksikan kapan reklame itu roboh.

Yudi mengatakan, saat kejadian, sekitar pukul 10.00 WIB, angin bertuip sangat kencang. "Anginnya kencang banget, serem," ungkap dia. ● pp

Hendri Chairuddin Bangun Deklarasikan Maju Calon Ketum PWI Pusat

MEDAN (IM)- Hendri Ch Bangun yang telah malang melintang menjadi wartawan maupun Pimpinan Surat Kabar serta Organisasi wartawan seperti Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat dan Dewan Pers, mendeklarasikan diri maju sebagai Calon Ketua Umum Persatuan Wartawan Indonesia Pusat pada Kongres PWI akhir tahun ini (2023).

"Dari kota Medan, tempat lahir saya, serta dalam suasana Hari Pers Nasional yang meriah dan menjadi ajang silaturahmi wartawan khususnya anggota PWI dari seluruh Indonesia, saya mendeklarasikan untuk maju sebagai Ketua Umum PWI Pusat, dalam Kongres PWI yang direncanakan berlangsung tahun 2023 ini," ucap Hendri, di halaman Masjid Raya Al Mashun atau lebih dikenal dengan nama Masjid Raya Medan, yang dibangun tahun 1906, Rabu (8/2) kemarin.

Hendri menyampaikan niat baik dan ikhlas itu lewat rekaman video yang dalam sekejap telah viral kemana-mana. Soal pengalaman kiprah Hendri tak diragukan lagi. Dia pernah menjadi Sekretaris Jenderal Persatuan Wartawan Indonesia Pusat selama dua periode, (tahun 2008-2013, 2013-2018), menjadi anggota dan Wakil Ketua Dewan Pers dua periode, (2016-2019, 2019-2022).

"Tentu dengan pertolongan Allah SWT, saya merasa akan mampu menjalankan tugas," kata Hendri yang mantan wartawan Kompas ini.

Baginya, mengabdikan pada Persatuan Wartawan Indonesia adalah sebuah kebanggaan sejak menjadi anggota pada tahun 1987 dan menjadi pengurus di Seksi Wartawan Olahraga Persatuan Wartawan Indonesia Jaya pada tahun itu juga.

"Di Medan ini, ayah saya almarhum Tridah Bangun, memulai kariernya sebagai wartawan Harian Waspada pada tahun 1953 (sampai 1957) dan pernah menjadi Wakil Ketua I PWI Cabang Medan pada tahun 1963-1967, dalam suasana politik yang sedang bergolak," tuturnya.

PWI adalah organisasi wartawan tingkat nasional tertua dan terbesar hingga saat



HENDRI/CH. BANGUN

ini sejak didirikan sepele di Solo pada 9 Februari 1946, dan bagi Hendri, memelihara, menjaga harkat dan martabat PWI adalah harga mati meskipun banyak organisasi yang lahir belakangan.

"PWI tidak boleh direndahkan, apalagi dipermalukan oleh organisasi kemarin sore, dalam kiprahnya di pentas dan khazanah jurnalisisme dan jurnalistik Tanah Air," tegas Hendri.

Tentu itu hanya dapat terjadi kalau kita semua setiap saat, setiap waktu, mengawal positioning dan branding PWI. Posisi itu harus selalu diingat oleh anggota PWI dalam setiap detak jantungnya, dalam setiap ketukan tangannya di keyboard laptop ataupun ponsel, desah suaranya di mikrofon, atau pun tatapannya di depan lensa kamera.

Apalagi artinya jurnalisisme kalau itu hanya memuaskan nafsu kelompok, golongan, kepentingan, yang bertentangan dengan kehidupan bangsa?

Anggota PWI wajib memahami kontrol sosial, mengetahui dan melakukan kontrol atas kekuasaan yang cenderung rusak (corrupt), tetapi kita ini Indonesia dengan nilai-nilai kearifan budaya yang tinggi, kita memiliki cara yang solutif, bukan destruktif. Di tengah gelombang tsunami informasi yang membuat banyak anggota masyarakat terombang-ambing, kehadiran karya jurnalistik wartawan yang jelas ideologi dan profesionalismenya sangatlah penting.

Di samping PWI harus hadir, berperan, dan ikut menentukan arah dan masa depan

Wakil Wali Kota Cilegon: Inspektorat Harus Telusuri Pegawai yang Bekingi THM

CILEGON (IM)- Wakil Wali Kota Cilegon, Sanuji Pentamarta angkat bicara terkait adanya oknum pegawai Pemkot Cilegon yang diduga menjadi bekingi tempat hiburan malam (THM) dan warung remang-remang (warem). Sanuji meminta Inspektorat harus turun tangan menelusuri keabsahan informasi itu untuk memastikan pelanggaran itu tidak ada.

Sanuji menilai aksi bekingi membekingi THM atau warem melanggar aturan. Terlebih jika pegawai tersebut menerima sesuatu dari para pelaku usaha tersebut. Sanuji menilai informasi dari masyarakat itu harus ditindaklanjuti. Menurutnya, Wali Kota Cilegon, Helldy Agustian harus menginstruksikan Inspektorat dan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) untuk menyikapi persoalan itu. "Saya kira pak wali harus perintahkan Inspektorat dan BKPSDM untuk melakukan inspeksi, kalau nyata, berikan sanksi," ujar Sanuji.

Sementara itu, Wali Kota Cilegon, Helldy Agustian mengatakan mengomentari informasi dari masyarakat tersebut. Ia mengaku belum mau memberikan pernyataan sebelum informasi tersebut jelas. Informasi adanya pegawai Pemkot Cilegon yang membekingi THM dan warem terkuak dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cilegon, Rabu (8/2).

Informasi disampaikan oleh masyarakat yang tergabung dalam Gerakan Bersama Anti Kemaksiatan (Gebrak) Banten Menurut masyarakat, untuk membekingi tempat hiburan malam dan warem, oknum tersebut meminta iuran kepada pelaku usaha tersebut.

Juru Bicara Gebrak Banten, Edi John menjelaskan, informasi yang diterima, tempat-tempat yang menjajakan minum keras itu setiap bulan memberikan setoran kepada pihak yang mengklaim sebagai pengelola, kemudian, pihak tersebut menyerahkan setoran itu ke oknum pemerintah. "Kami berharap ada ketegasan dari pemerintah, bongkar warem sepenuhnya," ujar Edi. ● pra

21 Anak di Banten Gagal Ginjal Akut, 11 di Antaranya Meninggal Dunia

SERANG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Banten mencatat pada tahun 2022 terdapat 21 kasus gagal ginjal akut di Provinsi Banten. Kasus itu didominasi oleh bayi di bawah lima tahun (balita).

Hal itu diungkapkan oleh Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK) dan Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Banten, dr. Dendi.

Dendi menuturkan, dari 21 kasus itu, 11 di antaranya dilaporkan meninggal dunia. Dan 10 berhasil sembuh. "Tahun kemarin ada 21 kasus di Banten, mereka semua dirawat di Rumah Sakit Dr Cipto Mangkusumo (RSCM) Jakarta," kata Hendi, Kamis (9/2).

Hendi mengatakan, kasus gagal ginjal akut itu diduga disebabkan oleh penggunaan obat-obatan jenis sirup. "Kasusnya berawal dari obat, tapi yang lebih berwenang itu dari BPOM.

Karena kita tidak mengawasi peredaran obat," katanya.

Menurutnya, awal tahun 2023 pihaknya tidak mendapatkan adanya laporan warga Banten yang terkena kasus gagal ginjal akut. Katanya, kasus terakhir tercatat di bulan November 2022 saat pertama kali isu soal obat sirup itu mencuat. "Sebaenya sudah tidak ada kasus, terakhir itu pada di bulan November. Sekarang sudah nihil," ucapnya.

Melihat angka kasus gagal ginjal akut cukup banyak dan berbahaya, khususnya bagi anak-anak, Hendi mengimbau kepada warga khususnya orang tua untuk lebih berhati-hati saat memberikan obat kepada anaknya.

"Kalau balita atau anak-anak sakit flu atau demam kita perlu tetap membaca kandungan obat supaya aman terutama yang sirup itu saja," pungkasnya. ● pp

Pemkab Tangerang Perketat Penggunaan Obat Antisipasi Gagal Ginjal pada Anak

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Banten akan meningkatkan dan memperketat langkah penggunaan obat-obatan di seluruh fasilitas kesehatan (faskes) di daerah itu sebagai antisipasi munculnya kembali kasus gagal ginjal akut pada anak. "Ya, kita tetap akan penuh kehati-hatian, bahkan dari IDAI sudah mengeluarkan edaran ke seluruh anggota untuk memperketat pengawasan penggunaan obat (khusus anak) di seluruh fasilitas kesehatan," kata Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, dr Hendra Tarmizi di Tangerang, kemarin.

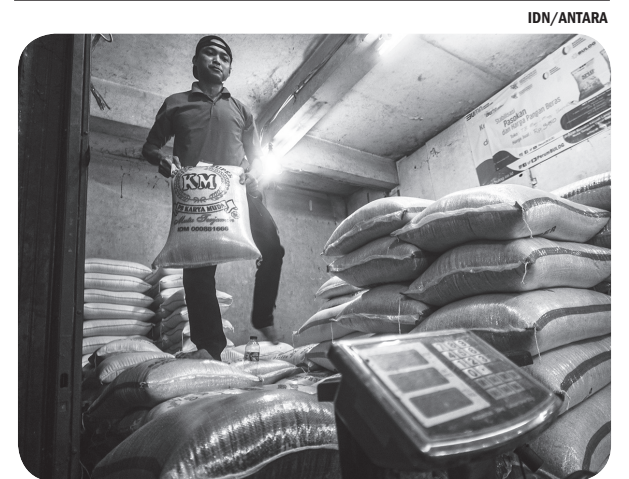
Ia mengungkapkan, selain akan memperketat dalam penggunaan obat bagi anak, pihaknya juga akan melakukan pengawasan atas peredaran obat-obatan tersebut. Di mana, lanjut dia, pengawasan itu dilakukannya terhadap obat yang masuk dalam daftar surat edaran dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Kesehatan.

"Jadi kita juga saat ini meningkatkan kewaspadaan terhadap pengawasan obat (sirup Praxion) itu," katanya.

Ia menyebutkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang sejauh ini belum melakukan penarikan terhadap jenis obat sirup Praxion tersebut, karena dari informasi terakhir BPOM RI bahwa Praxion aman dikonsumsi berdasarkan serangkaian pengujian yang telah dilakukan menggunakan tujuh sampel dengan hasil memenuhi syarat.

"Kita sejauh ini belum melakukan penarikan (obat Praxion), karena kita belum menerima SE resmi dari BPOM. Tapi dari hasil investigasi katanya obat itu tidak berbahaya," tuturnya.

Ia juga menambahkan, untuk di Kabupaten Tangerang saat ini belum ada temuan kasus gagal ginjal akut pada anak dan diharapkan tidak akan kembali ditemukan lagi kasus tersebut. "Tidak ada, mudah-mudahan tidak ditemukan kasus lagi dan tidak terjadi," kata dia. ● pp



IDN/ANTARA

KENAIKAN HARGA BERAS

Pedagang mengangkut beras di Pasar Rangkasbitung, Lebak, Banten, Kamis (9/2). Menurut pedagang setempat, harga beras di daerah tersebut naik dalam sepekan terakhir naik dari Rp11.000 menjadi Rp12.000 per kilogram akibat pasokan beras berkurang serta cuaca buruk yang terjadi di sejumlah daerah yang menyebabkan gagal panen.